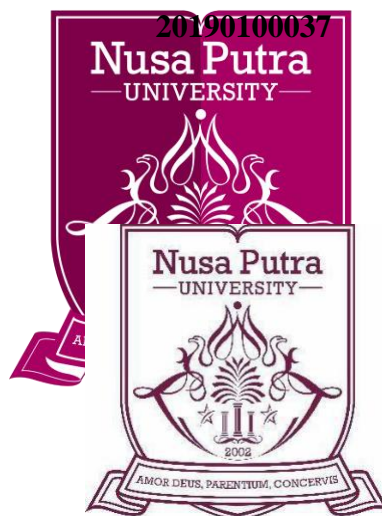


**ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH PENGGERAK DI  
SDIT NABAWI KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN  
SUKABUMI**

**SKRIPSI**

**SITI NURAENI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH PENGGERAK DI  
SDIT NABAWI KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN  
SUKABUMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH  
PENGGERAK SDIT NABAWI KECAMATAN CARINGIN  
KABUPATEN SUKABUMI

NAMA : SITI NURAENI

NIM : 20190100037

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



**materai**

SITI NURAENI

Penulis

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH  
PENGGERAK SDIT NABAWI KECAMATAN CARINGIN  
KABUPATEN SUKABUMI

NAMA : SITI NURAENI

NIM : 20190100037

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



SITI NURAENI

Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SEKOLAH  
PENGGERAK DI SDIT NABAWI KECAMATAN  
CARINGIN KABUPATEN SUKABUMI

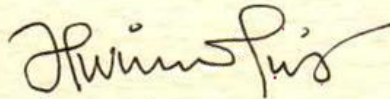
NAMA : SITI NURAENI

NIM : 20190100037

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 5 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

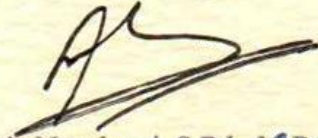
Sukabumi, Juli2023

Pembimbing I



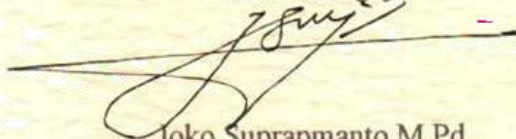
Dr. Wiwin Winarni, M.Pd.  
NIDN.0401056501

Pembimbing II



Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0412039401

Ketua Penguji



Joko Suprapmanto, M.Pd.  
NIDN.0409109502

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.  
NIDN.0428036102

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

C.S.A Teddy Lesmana, S.H., M.H.  
NIDN.0414058705

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Skripsi ini aku tunjukan untuk diri sendiri dan kedua orang tuaku yang sudah berjuang dalam segala hal serta doa tulus mereka demi pendidikan anak perempuannya sampai mempunyai gelar sarjana.*

*“Man jadda Wajada”*

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil. Aamiin”*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan batas kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah, 2:286)”*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”  
(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)*



*“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”*

*“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang bertepuk tangan. Kelas diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi semangat untuk terus berjuang yaa”*

## ABSTRAK

SDIT Nabawi mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jenis kegiatan Proyek yaitu pembuatan ecobrik dan kegiatan proyek lainnya yang berlandaskan kepada nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah, peran dan keterlibatan guru, tantangan dan kendala, solusi dan dampak positif terhadap siswa terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteraksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDIT Nabawi berjalan dengan lancar dan menyeluruh. Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat tantangan dan kendala yang dihadapi guru yaitu terkait waktu yang belum maksimal, kondisi psikologi peserta didik yang belum siap dan struktur kegiatan yang belum optimal. Solusi terkait hambatan dan kendala yang dihadapi adalah dengan dengan memaksimalkan potensi dan Sumber Daya sekolah, melaksanakan PMO ataupun lokakarya yang diarahkan fasilitator, berkolaborasi dengan orang tua dan evaluasi terhadap proyek yang telah dikerjakan. Dampak positif yang diterima peserta didik lebih mampu meningkatkan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila, menghargai lingkungan social dan emosionalnya, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

***Kata kunci: Profil pelajar Pancasila***



## ABSTRACT

*SDIT Nabawi is implementing the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles in the 2022/2023 school year with the type of Project activities namely making ecobricks and other project activities that are based on the values of Pancasila student profiles. The purpose of this study was to describe the role of the principal, the role and involvement of teachers, challenges and constraints, solutions and positive impacts on students related to the implementation of a project to strengthen the Pancasila student profile at SDIT Nabawi, Caringin District, Sukabumi Regency.*

*This research method uses a qualitative approach to descriptive research by means of observation, interviews, and documentation.*

*The results of this study indicate that the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles at Nabawi Elementary School runs smoothly and thoroughly. In the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, there were challenges and obstacles faced by teachers, namely related to time that had not been maximized, the psychological condition of students who were not ready and the structure of activities that had not been optimal. The solution to the obstacles and constraints faced is by maximizing the potential and resources of the school, carrying out PMO or workshops directed by the facilitator, collaborating with parents and evaluating projects that have been carried out. The positive impact that students receive is more able to increase the values in the Pancasila student profile, respect their social and emotional environment, and increase knowledge and skills.*

**Keywords:** *Profil of Pancasila students.*





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamini, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sdit Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi".

Skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir berupa laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Tentu tidak mudah dan menjadi tantangan serta pembelajaran sendiri dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini. Pada penulisan dan penyusunan laporan akhir skripsi ini saya banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanallahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini
2. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Anggy Pradifta Junfithrana MT., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
4. Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M. Sc. MBA, DBADBA., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora
5. Utomo, S.Pd., MM., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi
6. Dr. Wiwin Winarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi
7. Fitria Nurulaeni, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra



8. Joko supratmanto, M.Pd., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Universitas Nusa Putra Sukabumi
9. A.Erwin Muhamadiyyin S.IP, Ai Jamilah, S.Pd dan Elsa Citra S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan Wali Kelas 1 dan 4 Sdit Nabawi Kecamatan Caringin Kab. Sukabumi atas semua supor dan dukungan baiknya secara langsung dan tidak langsung membantu saya menyelesaikan skripsi ini
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a, serta curahan hati kasih sayang yang tak terhingga, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sekali lagi kepada ayahanda dan ibunda atas dukungannya baik dukungan moral maupun dukungan material dari sejak awal menjadi mahasiswi hingga terselesaikan laporan hasil akhir skripsi ini
11. Adik dan kaka tercinta yang telah memberikan dukungannya selama ini
12. Muhammad Adam Rizaldi, selaku suport sistem kedua setelah orang tua yang telah memberikan dukungan, do'a arahan serta bimbingan dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas
13. Saudaraku Ranti Rahayu, Destia dan lainnya atas semua support dan semangatnya
14. Seluruh guru dan staff SDIT Nabawi yang telah memberikan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
15. Seluruh siswa kelas 4 SDIT Nabawi yang selalu suport dan memberikan kebahagiaan setiap harinya di sekolah
16. Sahabatku, Ka Isfika dan Siti Julaiha terimakasih atas suport dan dukunganya selama kurang lebih 8 tahun ini
17. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Sukabumi, 15 Juli 2023

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nuraeni  
NIM : 20190100037  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA PADA SEKOLAH PENGGERAK DI SDIT NABAWI KECAMATAN  
CARINGIN KABUPATEN SUKABUMI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan,

  
Siti Nuraeni

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terkait.....	11
2.2 Profil Pelajar Pancasila .....	14
2.2.1 Pengertian Pancasila.....	14
2.2.2 Hakikat Profil Pelajar Pancasila.....	15
2.2.3 Karakteristik Profil Pelajar Pancasila.....	16
2.3 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	22
2.3.1 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	26



2.3.2 Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pancasila .....	28
2.4 Sekolah Penggerak .....	30
2.4.1 Program Sekolah Penggerak .....	30
2.4.2 Tujuan Penyelenggaraan Sekolah Penggerak .....	31
2.4.3 Manfaat Program Sekolah Penggerak .....	32
2.4.4 Ruang Lingkup Sekolah Penggerak .....	32
2.4.5 Kepala Sekolah Penggerak .....	33
2.4.6 Peran Kepala Sekolah .....	35
2.4.7 Guru Penggerak .....	36
2.4.8 Peran Guru Penggerak .....	38
2.4.9 Kurikulum Merdeka .....	39
2.5 Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Tahapan Penelitian .....	45
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.4 Instrumen Penelitian .....	47
3.5 Data dan Sumber Data .....	52
3.6 Uji Validitas Data .....	53
3.7 Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	56
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
4.3 Pembahasan .....	88
4.4 Triangulasi .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Saran .....	104



<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan, Perbedaan dan Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 2.2 Elemen Kunci Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia .....	18
Tabel 2.3 Elemen Kunci Dimensi Berkebhinekaan Global .....	19
Tabel 2.4 Elemen Kunci Dimensi Bergotong Royong .....	20
Tabel 2.5 Elemen Kunci Dimensi Mandiri .....	20
Tabel 2.6 Elemen Kunci Dimensi Beralar Kritis.....	21
Tabel 2.7 Elemen Kunci Dimensi Kreatif.....	21
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	47
Table 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Studi Pendahuluan .....	48
Tabel 3.3 Informan Dalam Peneitian.....	49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru .....	50
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ciri Utama Profil Pelajar Pancasila .....	17
Gambar 2.2 Capaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	25





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Foto Dokumentasi Studi Pendahuluan .....	112
Surat Penerimaan Penelitian.....	113
Lembar Validasi Instrumen Wawancara.....	114
Hasil Wawancara Guru Pengerak Studi Pendahuluan .....	116
Pedoman Dokumentasi .....	119
Pedoman Wawancara .....	120
Hasil Observasi Sekolah.....	124
Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	128
Transkrip Hasil Wawancara Guru .....	133
Transkrip Hasil Wawancara Siswa-Siswi .....	142
Transkrip Hasil Wawancara Komite Sekolah .....	146
Transkrip Hasil Wawancara Orang Tua Murid.....	148
Transkrip Hasil Wawancara Triangulasi .....	150
Dokumentasi Wawancara.....	154
Dokumentasi Kegiatan Proyek Budaya Sekolah.....	155
Program Pelaksanaan Ecobrik Kela 1 Dan 4 Sdit Nabawi Kecamatan Kabupaten Sukabumi .....	156
Dokumentasi Kegiatan Ecobrik.....	159



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang baik merupakan bukti dari kemajuan bangsa itu sendiri dan perkembangan peserta didik dapat dicapai dengan optimal jika memperoleh pendidikan yang berkualitas [1]. Oleh sebab itu, diharapkan sistem pendidikan yang baik mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia atau lulusan yang terbaik serta profesional yang mampu bersaing di dunia Internasional dengan berbagai negara berkembang lainnya [2]. Masa era globalisasi saat ini, sudah menjadi keharusan di bangsa itu sendiri mempunyai pendidikan yang sangat bermutu. Berbagai aspek kehidupan semakin sulit di era globalisasi ini dengan berbagai kompetensi-kompetensi yang tidak bisa dihindari oleh semua orang. Salah satu tantangannya adalah lembaga pendidikan di Indonesia yang semakin dituntut agar mampu menghasilkan lulusan terbaik dengan kemampuan serta kompetensi yang tinggi. Oleh karena itu, kewajiban serta tanggung jawab bersama dalam memajukan nilai pendidikan di Indonesia [3].

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia secara positif. Dunia pendidikan telah mengalami berbagai perubahan, inovasi, dan perbaikan dari tahun ke tahun terutama di era globalisasi saat ini. Perbaikan-perbaikan serta perubahan yang terjadi di bidang pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan meliputi beberapa komponen diantaranya yaitu: mutu pendidikan, kompetensi gurunya, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan serta metode dan strategi pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif [4]. Diharapkan dengan adanya pendidikan mampu membentuk karakter siswa-siswi yang baik akhlakunya, tidak hanya akhlak tetapi ilmu pengetahuan serta keterampilan yang menjadi manusia yang berakhlak mulia serta beriman, cerdas, mandiri, terampil, kreatif dan inisiatif atau kepekaan terhadap diri sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 menyatakan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, terpelajar, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap diri peserta didik. Fungsi pendidikan nasional ini adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang baik atau bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan bersosialisai serta mandiri.

Menteri pendidikan mempunyai visi dan misinya sendiri untuk menciptakan kurikulum terbaik untuk bangsanya. Oleh karena itu, di negara Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa “Visi atau cita-cita pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain atau bisa dikatakan harus lebih berkembang dan maju serta berdaulat, mandiri dan mempunyai watak atau kepribadian sebagai pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi mewujudkan visi tersebut dengan adanya kebijakan baru yaitu Kurikulum Merdeka. Karakteristik dari kurikulum merdeka adalah dengan adanya kegiatan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila. Setiap peserta didik di sekolah diharuskan dan diajarkan tentang pemahaman karakter yang berbudi luhur, dikarenakan Kurikulum Merdeka ini menitik beratkan pada upaya-upaya pembentukan karakter.

Buku panduan Proyek Penguatan Profil Pancasila oleh Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa: “untuk menjawab pertanyaan besar dari berbagai pihak terkait peserta didik yang berkompotensi yang mampu menghasilkan sistem pendidikan Indonesia yang baik maka dirancanglah Profil Pelajar Pancasila”[5]. Berdasarkan hal tersebut, rumusan kompetensi dari profil pelajar Pancasila untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan harus sejalan dengan cita-cita Pancasila, termasuk pengembangan budi pekerti pada setiap jenjang satuan pendidikan atau sekolah.

Abad ke-21 ini diharapkan pelajar Indonesia memiliki berbagai kompetensi dan kemampuan yang berdemokratis sebagai pelajar yang mempunyai keunggulan serta

hasil yang diinginkan dalam kegiatan yang positif. Oleh karena itu, dalam pembangunan global yang berkelanjutan di harapkan pelajar Indonesia mampu berpartisipasi menghadapi berbagai tantangan yang terjadi di masa sekarang ini dengan tangguh dan pemberani [6]. Profil pelajar pancasila tidak hanya fokus terhadap kemampuan kognitif saja, melainkan harus selalu menanamkan sikap, budi pekerti serta perilaku yang baik sebagai warga dunia yang berPancasila mempunyai 6 dimensi diantaranya yaitu: 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul karimah; 2) Berkebinekaan yang global atau yang luas; 3) Bergotong royong dan mampu bekerja sama; 4) Mandiri terhadap diri sendiri dan hal lainnya; 5) Bernalar kritis; Kreatif serta inovatif [7].

Keenam dimensi tersebut hendaknya kita sebagai pelajar Indonesia dan sebagai warga negara Indonesia mampu terintegrasi ke semua aspek, baik dalam aspek pembelajaran maupun pengetahuan [8]. Sehingga terlihat perubahan tingkah laku yang baik bagi diri sendiri terutama bagi peserta didik. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu, sebisa mungkin seorang guru mampu mencontohkan dengan cara di mulai dari diri gurunya terlebih dahulu, maka peserta didik akan mencontoh hal baik tersebut. Tidak hanya mencontohkan langsung, tetapi guru harus mempunyai kreativitas untuk mengemas kegiatan dari pembelajaran semenarik mungkin, tak hanya menarik tetapi harus menyenangkan dan mampu mengemas pembelajaran dengan kehidupan nyata di sekitarnya sebagai contoh kongkrit dalam pembelajaran.

Ki Hajar Dewantara adalah sosok Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yang dimana beliau pernah berkata bahwa mempelajari pengetahuan kognitif saja tidak cukup, tetapi bagaimana caranya pengetahuan yang di pelajari mampu di implementasikan di kehidupan nyata. Salah satu contoh kongkrit yang sering di lakukan sehari-hari adalah berdoa terlebih dahulu sebelum makan, melaksanakan ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing, mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, berani meminta maaf jika melakukan kesalahan, mampu bekerja sama, tidak membeda-bedakan teman, merapihkan kembali mainan yang sudah di gunakan, tidak pantang menyerah dan suka tantangan. Profil pelajar Pancasila merupakan kemampuan

serta karakter yang harus di bangun di kehidupan nyata sehari-hari dan harus di implementasikan terhadap individunya masing-masing terutama dalam diri peserta didik melalui budaya yang biasa di lakukan oleh satuan pendidikan diantaranya adalah pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan yang paling penting dalam kurikulum merdeka adalah dengan adanya kegiatan-kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila setiap satu pekannya.

Kegiatan proyek penguatan profil Pancasila peserta didik di berikan kesempatan untuk mengeksplor apa yang mereka pelajari dari pengetahuan yang diberikan oleh guru sebagai proses pembentukan karakter sekaligus kesempatan belajar dan terjun secara langsung terkait keadaan sekitar sebagai salah satu tujuan dari pencapaian profil pelajar Pancasila. Melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila siswa diberikan kebebasan untuk mencari berbagai tema atau isu terbaru dan yang mampu di ambil pelajaran serta hikmahnya di lingkungan sekitar dengan contoh isu seperti budaya, teknologi, kewirausahaan, iklim, kesehatan dan mampu hidup bersosialisasi dengan yang lain agar mampu melakukan aksi yang nyata sesuai dengan tahapan belajar dan sesuai dengan kebutuhannya itu sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara pertama yang peneliti lakukan kepada salah satu guru di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi pada hari Jum'at tanggal 3 Maret 2023 bahwa sekolah tersebut sudah menjadi Sekolah Penggerak dari salah satu dari 3 sekolah yang ada di Kecamatan Caringin. Program Sekolah Merdeka diselenggarakan dalam rangka mewujudkan visi pendidikan maju di Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

SDIT Nabawi menjadi sekolah penggerak dikarenakan berawal dari keikutsertaan kepala sekolah dalam tes pendaftaran yang diadakan oleh kemendikbudristek. Tes tersebut kepala sekolah melakukan beberapa tahap untuk melangkah menuju kelulusan, termasuk administrasi dan karakter baik yang harus di laksanakan, diantaranya: 1) kepala sekolah memiliki tujuan dan visi untuk menjadi peserta sekolah penggerak; 2) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan strategis; 3) mampu memimpin perubahan; 4) mampu menjalani masa pelatihan dan

juga bimbingan; 5) memiliki kemampuan untuk hubungan kerja sama; 6) memiliki orientasi pembelajar; 7) memiliki jiwa resilience, 8) kematangan dalam beretika; 9) dapat memimpin implementasi dan point terakhir adalah 10) mampu mendorong inovasi.

Sekolah Penggerak merupakan program Kemendikbudristek yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah penggerak, yaitu sekolah yang mampu fokus mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup peningkatan kompetensi dan karakter yang diawali dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dari Kepala Sekolah dan guru [9].

Keunggulan sekolah penggerak untuk kepala sekolah dan guru pembelajaran diberikan pelatihan dan pendidikan secara gratis, lalu di pantau terus oleh fasilitator sehingga adanya perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran. Selain itu juga kepala sekolah dan guru di fasilitasi materi dan di berikan inves untuk modal proyek, yang mana proyek itu adalah jantungnya kurikulum merdeka. Program Sekolah penggerak ini berfokus pada peserta didik dalam pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara selaras dari berbagai potensi yang ada, baik potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, etika atau adab budi pekerti serta spiritual terhadap Tuhanya yang dimulai dari komponen penting sekolah terlebih dahulu yaitu kepala sekolah dan guru.

Secara garis besarnya, Program Sekolah Penggerak ini bertujuan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah yang mampu mendorong, memotivasi dan menerima proses transformasi satuan pendidikan yang pada akhirnya mampu mendapatkan capaian hasil belajar mengajar peserta didik secara menyeluruh dari aspek kemampuan dari segi pengetahuan dari pengalaman maupun informasi yang diperoleh dari guru serta aspek kemampuan non-kognitif yang berfokus kepada pendidikan karakter untuk menumbuhkan jiwa sosial, emosional dan spiritual. Transformasi ini diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kab. Sukabumi saja melainkan dapat tercipta ekosistem

perubahan baik serta kerja sama di tinggal daerah Sukabumi dan daerah-daerah lainnya secara nasional [10].

Penelitian tersebut menggambarkan bahwa adanya peran sekolah, keterlibatan guru dalam rangka mengimplementasikan proyek penguatan pada sekolah penggerak. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas peneliti akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dengan judul ***“Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi”***.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yaitu untuk mengetahui:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi?
- b. Sejauhmana keterlibatan guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi?
- c. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah penggerak dalam mengimplementasikan pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi?
- d. Apa saja solusi yang dapat dilakukan guru pada sekolah penggerak terkait pengimplementasian pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi?
- e. Apa dampak positif bagi siswa terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi?

## 1.3 Batasan Masalah

Peneliti dalam membatasi suatu masalah, peneliti dapat mencegah menyimpang dari jalur atau memperluas bidang studi, yang akan membantu penelitian tetap pada

jalurnya sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa batasan masalah dari penelitian ini:

- a. Penelitian ini dilakukan di SDIT Nabawi Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.
- b. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- c. 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan di teliti meliputi; Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sekolah terkait pengimplementasian sekolah dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- b. Untuk mengetahui sejauh keterlibatan guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi sekolah penggerak dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila.
- d. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dilakukan guru pada sekolah penggerak dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- e. Untuk mengetahui dampak positif bagi siswa terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



#### 1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan melaksanakan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, baik secara teoritis ataupun praktis sesuai tujuan penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Sebagai suatu penelitian yang menggunakan sistematika ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan, referensi serta wawasan baru mengenai



implementasi projek penguatan profil Pancasila pada sekolah penggerak yang ada di satuan pendidikan manapun.

b. Secara Praktis

1) Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian implementasi projek penguatan profil Pancasila pada sekolah penggerak ini dapat memberikan referensi yang baik dalam pengimplementasiannya di kehidupan nyata atau dalam lingkungan peneliti yang mempunyai karakter-karakter atau nilai-nilai dari profil pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti yang baik, mampu berbinekaan global atau secara luas, mandiri, kreatif, bergotong royong dan bekerja sama serta bernalam kritis.

Guru mampu ~~membentangkan~~ ~~suang~~ dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila, merencanakan proses pembelajaran projek dengan tujuan akhir yang jelas, dan mengembangkan kompetensi sebagai guru yang terbuka untuk berkolaborasi dengan guru dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.



3) Peserta Didik

Dapat memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga sekolah yang aktif, mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan projek penguatan profil pelajar Pancasila, memperlihatkan tanggung jawab kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar dan menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

4) Sekolah

Menjadikan sekolah sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat, menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas sekitarnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### a) Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan penulis, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman peruntukan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan daftar halaman.

### b) Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

#### 1) BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan itu mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, lalu mengenai rumusan masalah, lalu batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta yang terakhir adalah sistematika penulisan.

#### 2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi: a) Penelitian terkait; b) Landasan teori dari pengertian Profil Penguatan Pancasila, hakikat profil pelajar Pancasila dan karakteristik profil pelajar Pancasila; c) Projek Penguatan Pancasila, tema-tema projek penguatan profil pelajar Pancasila, prinsip-prinsip projek penguatan pancasila; d) Sekolah Penggerak, program sekolah penggerak, tujuan penyelenggaraan sekolah penggerak, manfaat program sekolah penggerak, kepala sekolah penggerak, peran kepala sekolah, guru penggerak, peran guru penggerak dan kurikulum merdeka; e) Kerangka Pemikiran.

#### 3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian meliputi ; a) Tahapan penelitian yang dimulai dari tahap studi lapangan, tahap studi literatur dan tahap perumusan masalah; dan b) Pendekatan dan metode penelitian; c) Teknik pengumpulan data; d) Data dan sumber data; e) Uji validitas data; dan f) Teknik analisis data.

#### 4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

- a) Deskripsi Lokasi Penelitian
- b) Hasil Penelitian
- c) Pembahasan

#### 5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

#### d) Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang jadwal penelitian, daftar pustaka dan daftar lampiran-lampiran.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profi Pelajar Pancasila di SDIT Nabawi pada tanggal 08 - 31 Mei 2023 maka dapat disimpulkan beberapa hal berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian. Berikut akan diuraikan beberapa kesimpulan penelitian di antaranya:

1. Tahun ajaran 2022/2023 SDIT Nabawi menggunakan kurikulum merdeka dengan opsi Mandiri Berubah dimulai dari kelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2, 3, 5 dan kelas 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Tema yang dipilih oleh SDIT Nabawi yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang di mana Proyek yang sedang sekolah laksanakan adalah pengelolaan bekas sampah plastik yang akan dijadikan karya Ecobrik sesuai dengan tema yang diberikan dalam SK Kemendikbudristek No.56/M/2022. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman, sikap serta keterampilan untuk mengembangkan gaya hidup berkelanjutan terkait penggunaan dan pengelolaan sampah plastik. Tetapi sebelum adanya SK dari Kemendikbud terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila SDIT Nabawi sudah melaksanakan proyek yang berkaitan dengan 6 elemen dalam profil pelajar Pancasila yang diantaranya adalah sholat dhuha, berdoa, membaca hadist, membaca Hafalan Qur’an, Membaca Asmaul-Husna, Marawis, Kaligrafi, Silat, Tahsin, Ta’lim Muta’lim, piket kelas, kerja bakti, peringatan hari basa sunda, membuat kerajinan tangan, melakukan karya wisata ke tempat sejarah dan kegiatan lainnya yang melibatkan 6 elemen tersebut.
2. Kepala sekolah merupakan peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Berikut adalah peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi.

- a. Membentuk tim proyek dan turut merencanakan proyek.
  - b. Mengawasi jalannya proyek dan melakukan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel.
  - c. Membangun komunikasi untuk kolaborasi antara orang tua peserta didik.
  - d. Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi pengembangan proyek dan asesmen yang berpusat pada peserta didik.
3. Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Berikut adalah beberapa peran dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi:
- a. Perencana proyek. Melakukan perencanaan proyek, penentuan alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan penilaian proyek.
  - b. Fasilitator. Memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya, dengan pilihan cara belajar dan produk belajar yang sesuai dengan preferensi peserta didik.
  - c. Pendamping. Membimbing peserta didik dalam menjalankan proyek, menemukan isu yang relevan, mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi yang berkelanjutan.
  - d. Narasumber. Menyediakan informasi, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dalam melaksanakan proyek.
  - e. Supervisi dan konsultasi. Mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian proyek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, dan melakukan asesmen performa peserta didik selama proyek berlangsung.
  - f. Moderator. Memandu dan mengantarkan peserta didik dalam diskusi
4. Tantangan dan kendala yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi adalah sebagai berikut:
- a. Waktu pelaksanaan proyek yang kurang maksimal
  - b. Kondisi dan psikolog peserta didik yang belum siap; dan
  - c. Struktur kegiatan yang belum optimal



5. Upaya atau solusi yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam mengatasi tantangan dan kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDIT Nabawi, yaitu:
  - a. Memaksimalkan potensi dan Sumber Daya sekolah
  - b. Melaksanakan PMO ataupun lokakarya yang diarahkan fasilitator dari pemerintah
  - c. Berkolaborasi dengan orang tua
  - d. Melaksanakan evaluasi terhadap proyek yang telah dikerjakan,
6. Dampak positif dari adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah siswa mampu meningkatkan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila. Tidak hanya itu, peserta didik lebih menghargai lingkungan sosial dan emosionalnya, mampu meningkatkan keterampilan dalam diri peserta didik, dapat pengetahuan baru bukan hanya belajar dari buku saja melainkan pengalaman langsung dalam membuat proyek ecobrik. Selain itu juga, peserta didik dilatih untuk bekerja sama atau bergotong royong dalam melakukan proyek, serta didik mampu bertanggung jawab dengan hasil yang mereka kerjakan. Ada kepuasan tersendiri dalam hal membuat proyek tanpa dibantu oleh guru melainkan membuat dengan tangan dan hasil karyanya sendiri.



## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dalam skripsi ini penulis memberikan saran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Untuk Sekolah

Agar lebih meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang ada disekolah guna menunjang terselenggarakannya implementasi proyek penguatan profil peajar Pancasila.

### 2. Untuk Kepala Sekolah

Mohon untuk kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan berkelanjutan dan terus menerus di semester berikutnya dengan tema

yang diharapkan berbeda dari sebelumnya. Selain itu, kepala sekolah perlu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan.

### 3. Untuk Guru

Supaya dapat meningkatkan kembali pemahaman tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan lancar dan kondusif. Selain itu, guru perlu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan.

### 4. Untuk Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengikuti dan memperhatikan materi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang disampaikan oleh guru dan siswa harus lebih percaya diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berani dalam mengemukakan pendapatnya.

### 5. Untuk Peneliti

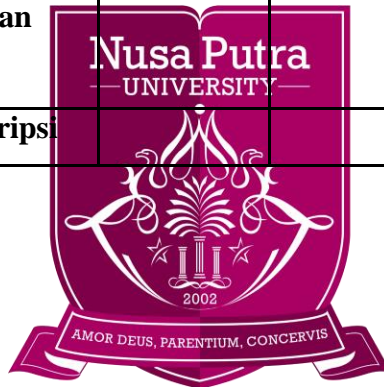
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat lebih memperluas kawasan penelitian dari pada penelitian ini serta dapat memperdalam analisisnya.





## JADWAL PENELITIAN

No	kegiatan	Bulan				
		Februari	Maret	April	Mey	Juni
1	Pengajuan Judul					
2	Observasi Sekolah					
3	Penyusunan Proposal					
4	Pengajuan Proposal					
5	Seminar Proposal					
6	Perizinan Penelitian					
7	Pegumpulan Data					
8	Analisis Data					
9	Tahap Penyusunan Laporan Akhir					
10	Sidang Akhir Skripsi					



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. A. Nurlaily, “Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar: Guru Kelas Berperan Penting dalam Implementasi Layanan,” *J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan)*, 2019.
- [2] Y. Mahendra, U. Nuha, R. Suryani, and V. Agyus, “Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21,” *Semin. Nas. Pendidik. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, 2019.
- [3] N. Oktarina, “Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Nina,” *J. Chem. Inf. Model*, 2019.
- [4] Rusmini, “Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter dan Attitude,” *Nur El-Islam*, 2017.
- [5] R. Satria, P. Adiprima, K. S. Wulan, and T. Y. Harjatanaya, “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Pandu Pengemb. Proj. Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.
- [6] C. Z. Fitriyah and R. P. Wardani, “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, 2022.
- [7] D. M. Sulistyati, S. Wahyaningsih, and I. W. Wijania, *Projek Penguatan Profil Pancasila*, 2021.
- [8] D. M. R. Gunawan and N. W. Suniasih, “Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas V Sekolah Dasar,” *Mimb. PGSD Undiksha*, 2022
- [9] J. Brier and lia dwi jayanti, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, 2020.
- [10] Kemdikbud, *Materi pelatihan program sekolah penggerak*. 2021.
- [11] I. N. Wiratmaja, I. W. G. Suacana, and I. W. Sudana, “Penggalian Nilai-Nilai Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bali Dalam Rangka Penguatan Wawasan Kebangsaan,” *Polit. J. Polit. dan Pemerintah.*, 2021.
- [12] Jamilla Agustin Ummu Sholih and Dinie Anggraeni Dewi, “Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan di Masa Pandemi Covid-19,” *Inventa*, 2021



- [13] N. Fadhilah and D. Adela, “Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar,” *J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan)*, 2020.
- [14] N. Kristiono, “Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,” *Harmony*, 2017.
- [15] P. Burlian, “Pemikiran Soekarno dalam Rumusan Pancasila,” *Doctrinal*, 2020.
- [16] S. Lia, “Naskah Akademik Rancangan UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [17] F. D. P. Septiana Puji Rahayu, Ilma Amilia, Luluk Ifa Amrulloh, “Peranan Pancasila di Era Globalisasi,” *Radarbojonegoro.Jawapos.*, 2021.
- [18] N. Kiranti and D. Anggraeni Dewi, “Pancasila sebagai Ideologi Pertahanan di Era Covid-19,” *J. Pendidik. Tambusai*, 2022.
- [19] A. Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar,” *WASAFI J. Pemikir. dan Pendidik. Dasar Islam*, 2022.
- [20] V. A.R.Barao, R.C.Coata, M.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza, “Pendampingan Program Sekolah Penggerak Sman 02 Batu: Melalui Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Promosi Kesehatan. Title,” *Braz Dent J.*, 2022.
- [21] F. F. Syafi'i, “Merdeka belajar: sekolah penggerak,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. DASAR “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0,”* no. November, 2021.
- [22] S. Sulastri, S. Syahril, N. Adi, and E. Ermita, “Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar,” *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.)*, 2022.
- [23] Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ISBN: 979-8433-64-10, no. 465. 2015.
- [24] M. Kamal and S. Rochmiyati, “Indikator Kemandirian dalam Profil Pelajar Pancasila pada Akhir Fase C Rentang Usia 12 – 15 Tahun,” *Tarb. Wa Ta'lim J. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, 2022.

- [25] M. Dr. H. Kohar Pradesa, M.Pd., Utomo, S.Pd., *Penguatan Pendidikan Karakter*. Sukabumi, 2019.
- [26] P. A. Antara, “DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK Putu Aditya Antara THE IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD CHARACTER EDUCATION,” *J. Ilm. VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 2019.
- [27] D. Adela, “Pendekatan Lingkungan Sekitar Sebagai Basis Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap dan Nilai Dalam Pembelajaran IPS,” *J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan)*, 2019.
- [28] L. Dwiridal and S. Y. Sari, “Peningkatan Kompetensi Guru-Guru IPA SMP / MTsN Lubuk Sikaping melalui Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual,” *J. Pengabd. pada Masy.*, 2021.
- [29] O. P. Sijabat, M. M. Mamac, A. R. Situmorang, A. Hutauruk, and S. Panjaitan, “Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak,” *J. Educ. Learn. Innov*, 2022.
- [30] Suhardi, “Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila,” *Journey-Liaison Acad. Soc.*, 2022.
- [31] P. T. Ahmad, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka,” *NaikPangkal.com*, 2022.
- [32] N. P. Aswinda and Y. Karista, “JUWARA : Jurnal Wawasan dan Aksara DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH PENGGERAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK pendidikan , kurikulum tidak hanya tentang bagaimana penerapan buku ajar , tetapi capaian pembelajaran, 2022.
- [33] I. Zamjani *et al.*, “Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak,” *Kementeri. Pendidik. dan Kebud.*, 2021.
- [34] S. Patilima, “Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, 2022.
- [35] Kohar Pradesa and Budi Kurnia “Cara Belajar Di Masa Pandemi Dengan Model Daring,” 2023.

- [36] A. A. Ritonga, Y. W. Lubis, S. Masitha, and C. P. Harahap, "Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan," *J. Pendidik.*, 2022.
- [37] Nur Kholifah., dkk. "*Inovasi Pendidikan*", Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [38] Lia. "*Kajian Teori Program Sekolah Penggerak*. 2017.
- [39] D. Sabrudin and E. S. Suhendra, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi, dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta," *J. Nusant. Apl. Manaj. Bisnis*, 2019.
- [40] Iwan Wijaya, S.Pd. "*Profesional Teacher*", Publisher: Kab. Sukabumi, 2018.
- [41] L. Aditya, "Problematika Peran Guru Dalam Membentuk Profil Belajar Pancasila Pada Era Digital Kelas Iv Mi Miftahul Ulum Sidowungu Gresik, 2022.
- [42] Dr. Sandu, M. Alik. "*Dasar Metodologi Penelitian*", Media Publishing: Sleman, 2015.
- [43] Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015.
- [44] M. Dr. Umar Sidiq, M. Ag. Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- [45] Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015.
- [46] Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [47] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [48] Solimun dan Armanu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perpektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*, 3rd ed. Malang: UB Press, 2020.
- [49] A. Fauzi, *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2018.
- [50] Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.